

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020).

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2019:27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Dalam penelitian kuantitatif ini, jenis penelitiannya adalah penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2014:54) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:146) data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam peneliti secara langsung, dengan melalui media perantara yang mempunyai bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam bentuk arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:240) penggunaan metode dokumentasi dalam pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Dalam hal ini dokumentasi yang didapatkan berupa dokumen seperti laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:148) memberikan pengertian populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang melakukan akuisisi pada tahun 2018 – 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu ada 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu ada 14 perusahaan yang melakukan akuisisi pada tahun 2018 – 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Cara pengambilan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Perusahaan yang melakukan akuisisi pada tahun 2018-2020.
- 2) Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah Tbk.
- 3) Perusahaan yang memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian

ini.

- 4) Perusahaan hanya sekali melakukan akuisisi dalam periode 2018-2020 dan hanya mengakuisisi 1 perusahaan.
- 5) Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap untuk 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan

Kode Saham	Perusahaan Pengakuisisi	Tahun IPO
MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	9 Juni 2005
ERA	PT Erajaya Swasembada Tbk	14 Desember 2018
SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013
KBLI	PT KMI Wire And Cable Tbk	6 Juni 1992
ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
HRUM	PT Harum Energy Tbk	6 Oktober 2018
PEHA	PT PP Phaphros Tbk	26 Desember 2018
DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	14 Juni 2013
TBIG	PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	26 Oktober 2010
MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	19 Juni 2015
PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	21 Juni 2023
AMRT	PT Sumber Altaria Trijaya Tbk	15 Januari 2009
BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk	23 Mei 2011
SCMA	PT Surya Citra Meika Tbk	1 Juli 2019

Sumber : www.kppu.go.id diakses tahun 2023

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Analisis Deskriptive (Rasio Keuangan)

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan yang melakukan akuisisi terhadap kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dalam penelitian ini didahului dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai data yang digunakan. Rasio-rasio yang diteliti tersebut dibandingkan dengan rasio-rasio sebelum melakukan akuisisi. Lebih lanjut rasio-rasio tersebut

ditetapkan sebagai variabel yang selanjutnya hasil dari perhitungan tersebut digunakan untuk pengujian statistik.

3.5.2. Pengujian Statistik

Pengujian ini dilakukan dengan menguji rasio-rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi, hasil dari pengujian ini diharapkan dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan yang nyata pada kinerja keuangan antara perusahaan sebelum melakukan akuisisi dan sesudah melakukan akuisisi. Tahapan pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model penelitian. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji metode Shapiro-wilk. Kriteria yang digunakan, apabila signifikansi ($\alpha < 5\%$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dan sebaliknya (Ghozali, 2011). Penentuan normal tidaknya data ditentukan, apabila hasil signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang sudah ditentukan ($> 0,05$) maka H_0 diterima dan data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya apabila signifikansi uji lebih kecil dari signifikansi yang ditentukan ($< 0,05$) maka H_0 ditolak dan data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas data digunakan untuk menentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila data berdistribusi

normal maka digunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon signed ranked test* yang lebih sesuai digunakan. Keduamodel uji beda tersebut populer digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah. Jika perlakuan tersebut tidak beranalisis terhadap objek maka nilai rata-rata pengukurannya adalah sama dengan atau dianggap nol atau hipotesis nol (H_0) diterima. Jika ternyata pernyataan beranalisis, nilai rata-rata pengukuran tidak sama dengan nol dan hipotesis nolnya (H_0) ditolak, berarti hipotesis alternatifnya diterima (Pramana, 2012).

Pengujian hipotesis secara statistik terdiri dari beberapa langkah:

1. Menyusun formulasi hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dengan CR, ROA, ROE, DAR, DER, TATO)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang listing di BEI diukur dengan rasio (CR, ROA, ROE, DAR, DER, TATO,))

Keterangan :

μ_1 = sebelum akuisisi

μ_2 = sesudah akuisisi

2. Memilih suatu taraf nyata (α) dan menentukan nilai tabel.
3. Membuat criteria pengujian berupa penerimaan dan penolakan H_0 .
4. Melakukan uji statistic.

5. Membuat kesimpulannya dalam hal penerimaan dan penolakan H_0 .

3.5.3. Uji Beda (*Paired Sample T-Test*)

Analisis *Paired Samples T-test* untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan atau tidaknya dengan sampel yang lain (Ghozali & Ahmad, 2011). Dua sampel yang berhubungan tersebut yaitu perusahaan yang sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Melalui pengujian dari analisis tersebut akan dapat diketahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Cara pengolahan datanya menggunakan program SPSS (Statistik Produk Service Solution). Dasar pengambilan keputusannya yakni adalah:

- a. H_a diterima jika nilai *Asymp Sig.* residual data $< \alpha=5\%$ (0,05)
- b. H_a ditolak jika nilai *Asymp Sig.* residual data $> \alpha=5\%$ (0,05)

Alasan peneliti menggunakan *paired samples t-test* adalah dari beberapa alat uji yang ada, *paired samples t-test* merupakan alat uji yang sesuai dengan kebutuhan yang ingin peneliti butuhkan, karena dengan menggunakan *samples t-test* dapat digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Maksudnya yaitu karena pada data yang akan peneliti uji ini ialah untuk membandingkan selisih antar kinerja keuangan ketika perusahaan melakukan sebelum dan sesudah akuisisi, sehingga alat uji yang sesuai dengan yang peneliti butuhkan ialah *paired samples t test*.

Sebelum dilakukan uji beda *t-test* maka perlu dilakukan uji normalitas

terlebih dahulu. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian distribusi normal atau tidak dilakukan dengan melihat diagram histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Disamping itu juga melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal. Distribusi data adalah normal, maka garis yang digambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, (Ghozali dan Ahmad, 2011: 112). Pengujian ini untuk menghitung perbedaan CR, ROA, ROE, DAR, DER, TATO antara perusahaan yang melakukan sebelum dan sesudah akuisisi.

3.5.4. Wilcoxon Signed Ranked Test

Dari hasil uji normalitas, apabila hasilnya menunjukkan sampel berdistribusi tidak normal, maka penelitian ini menggunakan uji statistik non parametric yaitu *wilcoxon's signed ranks test*. Menurut Ghozali (2006) uji peringkat bertanda *wilcoxon* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) maka jika $prob < \alpha$ taraf signifikansi yang telah ditetapkan, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan antara masing-masing rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

Dasar pengambilan keputusan untuk *wilcoxon's signed rank test* (Ratnaningtyas & Suwaidi, 2021) adalah sebagai berikut:

- a) H_0 : jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- b) H_a : jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan.

3.6. Batasan Operasional Variabel

Batasan operasional variabel yang digunakan serta yang akan diteliti adalah elemen dan aspek langkah-langkah pengendalian internal sesuai dengan teori yang telah disebutkan diatas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.2
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Rasio Likuiditas (X ₁)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan finansialnya dalam jangka pendek. (Hasan,2022:52)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
Rasio Profitabilitas (X ₂)	Rasio Profitabilitas merupakan Rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. (Hasan,2022:53)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ $ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$
Rasio Solvabilitas (X ₃)	Rasio Solvabilitas merupakan Rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjang. (Hasan,2022:55)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$ $DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$

Rasio Aktivitas (X4)	Rasio Aktivitas merupakan Rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. (Hasan, 2022:56)	$TATO = \frac{Penjualan}{Total Aset} \times 100\%$